

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pencak silat merupakan permainan tari yang menurut pada ketangkasan dan banyak gaya serta bunga pada langkanya. sementara silat merupakan kepandaian melindungi diri dari serangan yang tidak terduga yang berdasar sigap dan tangkas serta memperhatikan tiap gerak dan gerak sang lawan, sedangkan menurut pendapat dari Abdus Sjukur, Pencak merupakan gerakan langkah keindahan dengan menghindar yang disertakan gerakan berunsur komedi. Pencak dapat dipertontonkan sebagai sarana hiburan. Silat merupakan unsur teknik bela diri menangkis, menterang dan yang tidak dapat diperagakan di depan umum. (Lubis & Wardoyo, 2014)

Istilah “Pencak” dan “Silat” pada umumnya memiliki arti yang sama yaitu seni bela diri asli yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Saat ini, pencak silat juga diklaim sebagai beladiri khas rumpun melayu yakni Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam. Kata “Pencak” pada umumnya digunakan oleh masyarakat di Pulau Jawa, Madura, dan Bali. Sedangkan kata “Silat” pada umumnya digunakan oleh masyarakat di daerah-daerah lain di Indonesia maupun di kawasan Melayu lainnya. Khusus di Jawa Barat, Pencak ditulis dan dilafalkan dengan kata Pencak Pengesahan Pencak Silat sebagai Nominasi Warisan Budaya Takbenda UNESCO tahun 2017 ditetapkan dalam Berita Acara Pemilihan nomor: 74890/MPK.E/HK/2016 pada tanggal 28 November 2016. (Sutantri, 2018).

Pada awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya suatu penyakit menular yang bermula ditemukan di daerah Wuhan, China. Penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut oleh corona virus 2 (severe

acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus itu kemudian diberi nama Covid-19 atau dengan nama lengkap Coronavirus disease-2019 yang disingkat menjadi Covid-19. Virus tersebut merupakan keluarga besar dari corona virus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). Sejak ditemukan virus ini telah menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Gejala covid-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian. (Martoredjo, 2020)

Bukan itu saja, ternyata dalam dunia olahraga juga terdampak virus Covid19. Pencak silat PSHT Rayon Kartini Surabaya juga mengalami kendala dalam melakukan Latihan rutin dan Bersama kurang maksimal. apa lagi setelah adanya ppkm jawa bali siswa hampir tidak pernah Latihan setelah diterapkannya system lockdown dan setelah adanya system new normal siswa kurang semangat atau maksimal dalam Latihan, siswa merasakan tekanan akibat situasi seperti itu hal tersebut dapat mengakibatkan sulit untuk Latihan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai “Motivasi latihan pencak silat siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya di Era Pandemi Covid-19”.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian akan menjelaskan motivasi latihan siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya yang dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19 di era pandemik ini, berikut ruang lingkup pembahasan masalah yang akan penulis teliti:

1. Penelitian ini menggunakan siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya.
2. Penelitian ini di lakukan di PSHT Rayon Kartini Surabaya.
3. Populasi dan sample penelitian ini hanya menggunakan siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya.
4. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti siswa dengan tentang Motivasi latihan pencak silat siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya di Era Pandemi Covid-19.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas maka rumusan masalah yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut: Bagaimana Motivasi latihan pencak silat siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya di Era Pandemi Covid-19?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Tingkat Motivasi latihan pencak silat siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya di Era Pandemi Covid-19.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan serta kemajuan dunia olahraga khususnya dalam cabang pencak silat siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya. Manfaatnya sebagai berikut:

### 1. Secara Teoris

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai Motivasi latihan pencak silat siswa PSHT Rayon Kartini Surabaya di Era Pandemi Covid-19

### 2. Secara Praktis

- Bagi pelatih dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai motivasi di Era Pandemi Covid-19 melalui penelitian ini.
- Bagi Organisasi dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi latihan di Era Pandemi Covid-19 khususnya PSHT Surabaya.
- Bagi siswa dapat meningkatkan semangat dalam latihan di Era Pandemi Covid-19.